

## Pengaruh CAR Dan ROA terhadap Pembiayaan UMKM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

*The Influence of CAR and ROA on MSME Financing of Sharia Rural Bank in Indonesia Financing*

Fahri Eka Oktor<sup>1</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>prodi manajemen, sekolah tinggi ilmu ekonomi Mujahidin  
(fahrieka@stiemujahidin.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Indonesia Timur  
(sulaimanpkvii@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to investigate the impact of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA) on Islamic People's Financing Banks' MSME Financing in Indonesia. CAR (X1) and ROA (X2) are the independent variables in this study, whereas MSME Financing is the dependent variable (Y). This is a quantitative study that will take place in 2021, from January to December, using secondary data that has already been released. The Islamic People's Financing financial ratio was acquired from the Financial Services Authority's (OJK) statistics report of Islamic banks issued in 2021 utilizing Time series data, and the test of this study was multiple linear regression using Stata 16 as the measuring instrument. Multiple linear regression was employed in this study, and it was chosen based on the model accuracy test and the classical assumption test using normality, heteroscedasticity, and multicollinearity test techniques. The study's findings show that CAR and ROA have a favourable association with MSME funding at the same time. MSME finance will rise with every increase in ROA and CAR. While CAR has a largely favourable association with MSME finance, ROA has a negatively related relationship with MSME financing.*

**Keywords:** **CAR (Capital Adequacy Ratio), MSME Financing, ROA (Return on Assets), BPR (Islamic Rural Bank)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA), terhadap Pembiayaan UMKM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Variabel independent penelitian ini adalah CAR(X1), ROA (X2) dan Variabel dependent penelitian ini adalah Pembiayaan UMKM (Y). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terpublikasi, pada tahun 2021 bulan Januari sampai desember. Sumber data penelitian ini adalah Rasio keuagan Pembiayaan Rakyat Syariah yang diperoleh dari laporan statistic Bank syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021 dengan penggunaan data Time series, pengujian penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan alat ukur Stata 16. Model yang digunakan dipilih berdasarkan uji ketepatan model dan Uji asumsi klasik dengan metode uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa CAR dan ROA secara simultan memiliki hubungan positif terhadap Pembiayaan UMKM. Setiap kenaikan ROA dan CAR maka Pembiayaan UMKM akan

meningkat Sedangkan secara parsial CAR memiliki hubungan positif terhadap Pembiayaan UMKM sebaliknya ROA memiliki hubungan yang negatif terhadap Pembiayaan UMKM.

### **Kata Kunci : CAR (Capital Adequacy Ratio) , Pembiayaan UMKM, ROA (Return On Asset), BPR (Bank Rakyat Syariah)**

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan sektor yang berisiko tinggi karena menjadi mediator pengelolaan uang publik. Dana publik yang diperoleh dalam tabungan, deposito dan sebagainya kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan,. Dengan naik turunnya kondisi ekonomi datanglah perubahan regulasi yang sangat cepat, persaingan yang semakin ketat dan tren yang berbeda lain di sektor perbankan menjadi alasan perlunya bank untuk terus menjaga stabilitas

dan bekerja dengan baik. Bank yang selalu menjaga kinerja dan prospek yang baik perusahaan dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking tindakan normatif, yang dikonfirmasi oleh laporan tahunan bank.

Analisi rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu ataupun secara kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir 2014). Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. (Munawir, 1990).

Rasio profitabilitas menghubungkan laba dengan besaran tertentu yaitu penjualan maupun modal atau ativa yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan Return on Asset (ROA) disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Tandelin, 2010). Menurut Kasmir (2014), “Return on Asset adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk

menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa ROA artinya sangat penting menjadi salah satu teknik analisa finansial yang sifatnya menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semangkin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak

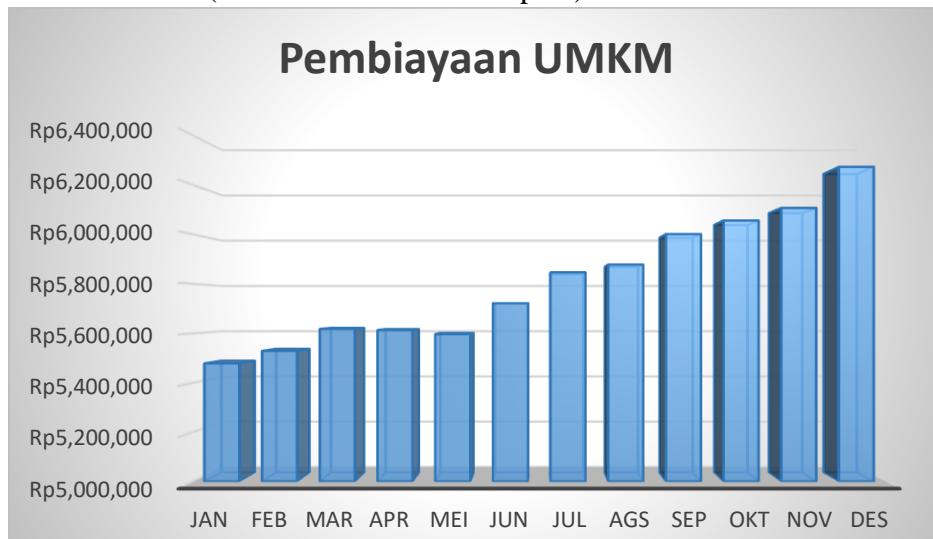
CAR adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian

yang kemungkinan dihadapi bank. Mengapa CAR memiliki batas tertentu, Ketentuan batas minimum nilai rasio kecukupan modal pada prinsipnya bertujuan untuk melindungi nasabah dari risiko kerugian yang mungkin dialami oleh bank. Selain itu juga untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang

perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pemberian Kredit atau pembiayaan UMKM sangat diperlukan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian menjadikan UMKM produktif karena pembiayaan UMKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (EEliyana 2020)

Gambar.1 Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Golongan Pembiayaan  
(Nominal dalam Juta Rupiah) Tahun 2021



Gambar.1 menunjukkan adanya kenaikan jumlah pembiayaan UMKM oleh BPRS di indonesia tahun 2021, hal ini menarik di kaji lebih lanjut apakah rasi profitabilitas Baik itu CAR maupun ROA memiliki pengaruh terhadap meningkatnya jumlah pembiayaan UMKM oleh Bank BPRS tersebut. Jika dilihat dari penelitian terdahulu menurut Afsari, (2018) CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), perbankan syariah. Siddik, S. (2020) ROA berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan

sektor UMKM dengan nilai sig. nilai  $0,043 < 0,005$ . CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM. Sabila & Mujaddid, F. (2018). CAR menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Pembiayaan UMKM pada BUS dan UUS. CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM, dan tidak ada pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap

Alokasi Pembiayaan UMKM. DPK, CAR, NPF, dan ROA untuk Alokasi Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah adalah sebesar 82,3% oleh Elfara, dkk (2021). Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam kegiatan operasional bank, seperti penyaluran kredit (Dendawijaya, 2005). Setiawan, I. (2021) Karna Pembiayaan UMKM bank syariah tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi melalui peran profit (ROA) bank syariah. Terdapat hubungan dua arah dan saling pengaruh antara keuntungan bank syariah dengan pertumbuhan ekonomi. Peran

pertumbuhan ekonomi terhadap keuntungan bank lebih besar dibandingkan dengan peran bank syariah dalam pertumbuhan ekonomi . Maka Porsi dan kualitas pembiayaan UMKM perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kinerja bank syariah sekaligus mendongkrak pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Time series, dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan keuangan OJK terpublikasi, analisis data menggunakan stata 16 uji regresi linear berganda dan parsial, Model yang digunakan dipilih berdasarkan uji ketepatan model dan Uji asumsi klasik dengan metode uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar.2 Summerize CAR ROA dan Pembiayaan UMKM

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	1.3987e+11	2	6.9933e+10	F(2, 9)	=	1.08
Residual	5.8360e+11	9	6.4844e+10	Prob > F	=	0.3803
Total	7.2346e+11	11	6.5769e+10	R-squared	=	0.1933
				Adj R-squared	=	0.0141
				Root MSE	=	2.5e+05

Berdasarkan output di atas, Mean variabel Independent CAR sebesar 23,37 sedangkan mean variabel ROA sebesar 1,81. maka

disimpulkan bahwa Variabel CAR memiliki Mean lebih tinggi dari pada Variabel ROA.

Gambar.3 Regresi Pembiayaan UMKM

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
car	12	23.3725	.6914431	22.05	24.61
roa	12	1.816667	.0592887	1.73	1.93
pembiayaan~m	12	5809907	256455.1	5478411	6273086

pembayaan~m	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf.	Interval]
car	20739.18	114754.8	0.18	0.861	-238854.3	280332.6
roa	-1948485	1338306	-1.46	0.179	-4975944	1078974
_cons	8864928	3133510	2.83	0.020	1776435	1.60e+07

Hasil output uji regresi diatas menunjukkan bahwa :

Model :  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$

Pembayaan UMKM = 8864928 + 20739,18(CAR) + -1948485(ROA)+ $\epsilon$

Dimana hipotesisnya adalah  $H_0$  : tidak ada pengaruh Variabel CAR dan ROA secara simultan dan  $H_1$  : Ada pengaruh Variabel CAR dan ROA secara simultan terhadap, Dengan level signifikansi 5% = 0,05.

R-Squared adalah Koefisien Determinasi Berganda, artinya seberapa besar secara simultan semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menunjukkan bahwa R-Squared : 0,0141 = 19,33% artinya variable dependent pembayaan umkm dapat dijelaskan oleh CAR dan ROA sebesar 19,33% dan lebihnya 80, 67% dijelaskan oleh variable lain yang tidak ada dalam model.

Nilai P value dari t statistic CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pembayaan UMKM karna bernilai 0,861 di atas nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap Pembayaan UMKM karna bernilai -1,46 di atas nilai signifikansi yaitu sebesar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pembayaan UMKM pada Bank Rakyat Syariah di Indonesia, dapat dijelaskan oleh CAR dan ROA sebesar 19,33% dan selebihnya 80, 67% dijelaskan oleh variable lain yang tidak ada dalam model penelitian ini. Menarik untuk menambahkan variable

lainnya seperti NPL, BOPO, FDR, FAR dengan memaksimalkan jumlah variable independent. persentase peran Variabel Independent terhadap peningkatan pembayaan UMKM akan lebih jelas peran variable – variable tersebut dan dapat menjadi tolak ukur kemampuan BPR syariah dalam meningkatkan pembayaan UMKM nya.yang sejatinya dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yang memiliki peran dalam terlaksananya penelitian ini, serta para pimpinan perguruan kami yang telah mendukung kami menghasilkan karya tulis yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Afsari, M. (2018). Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR terhadap penyaluran pembayaan sektor UMKM pada BPRS di Indonesia periode 2012-2016” (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).

Dendawijaya, L. (2005). Manajemen perbankan.

Elliyyana, E., Bachtiar, I. H., & Ramadani, D. P. (2020). Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and of Financing To Asset Ratio (FAR) Against Non-Performing Financing (NPF) at the Branch Office of Bank Rakyat Indonesia Syariah Makassar. International Journal of Business

Education and Management Studies (IJBEMS) Vol, 5.

Elliyyana, E., Paerah, A., & Musdayanti, M. (2020). **Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM**. Jurnal Administrasi Kantor, 8(2), 153-162.

Elfara, A. K. (2021). **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia** (Periode Januari 2015-Juli 2020) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Fajriaty, L. (2018). **Pengaruh NPF, FDR, ROA, dan CAR Terhadap Pembiayaan Sektor Ukm Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2013–Juni 2017)** (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

S. Munawir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.

Sabila, G. F., & Mujaddid, F. (2018). **Pengaruh pembiayaan umkm dan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di indonesia**. Ekonomi Islam, 9(2), 119-135.

Siddik, S. (2020). **Pengaruh DPK, CAR dan NPF Terhadap Pembiayaan UMKM di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2013-2018** (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

SOLEH, I. (2022). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020**.

Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi**. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Kasmir, 2014. **Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Marni, Titin. 2014

Vivi, D. W. (2019). **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Return On Asset (Roa), Dan Non Perfoming Financing (Npf) Terhadap Pembiayaan Syariah Kepada Umkm** (Studi Kasus BPRS Di Kabupaten Banyumas) (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).